



KR-Istimewa

Mahasiswa KKN Mandiri UIN saat membimbing TPA di masjid setempat.

KKN UIN SASAR DESA BANGUNJIWO Berdayakan Masjid di Era New Normal

BANTUL (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa di masa pandemi Covid-19 membutuhkan kreativitas, terutama menyangkut program yang ditawarkan. Menyadari hal itu, sebanyak 12 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta dari sejumlah fakultas mengadakan KKN mandiri dengan tema pemberdayaan masyarakat berbasis masjid di era new normal. Mereka memilih lokasi pedukuhan Gedongan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Bantul.

"Kami terjun langsung di wilayah Gedongan Bangunjiwo. Kebetulan desa ini sudah zona hijau," ujar Moh Lutfi Salim Al Hanani dari Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi (Sainstek) UIN Suka yang ditunjuk Ketua Kelompok 231 KKN Mandiri UIN Suka Angkatan ke-102 ini, kemarin.

Kehadiran mereka di Pedukuhan Gedongan itu, mendapat respons positif dari Dukuh setempat Wasiadi Harjo Warsito. Ia berharap, mahasiswa KKN Mandiri ini membawa manfaat bagi warga masyarakat, setidaknya mampu memberi pencerahan di era kenormalan baru.

Lutfi Salim bersama 11 teman lainnya, yakni Giffari Ighfirlana (Adab dan Ilmu Budaya), M Nasib (Dakwah dan Komunikasi), Ahmad Joko Apriyanto (Dakwah dan Komunikasi), Afifuddin Noor (Dakwah dan Komunikasi), Oni Isti Ngaenah (Dakwah dan Komunikasi), Habib Kuswoyo (Syariah dan Hukum), Lella Conyta (Syariah dan Hukum), Hanifah Aryani (Sainstek), Linda Ayu Setiyani (Sainstek), Riza Aryana (Sainstek) dan Amilda (Sanstek), ingin berkisah nyata di tengah pandemi ini.

Mereka sudah menyiapkan sejumlah program antara lain pelatihan pembuatan handsanitizer, menghidupkan kembali kegiatan TPA di masjid setempat, pembuatan taman baca, pemasangan kran otomatis, pelatihan hidroponik dan penanganan limbah pembuatan tempe yang ada di lokasi tersebut. (Obi)-o

EKONOMI

XL Axiata Hadirkan 'Xtra Edukasi'



KR-Istimewa

Akses paket terbaru XL Axiata.

JAKARTA (KR) - Demi mendukung pelanggan agar tetap mampu produktif, baik untuk bekerja maupun belajar atau sekolah dari rumah, PT XL Axiata (XL Axiata) menghadirkan paket khusus Xtra Conference dan Xtra Edukasi. Dengan dua paket baru ini, pelanggan akan mendapatkan manfaat berupa tarif sangat ringan untuk akses ke aplikasi-aplikasi yang paling banyak dibutuhkan untuk mendukung aktivitas bekerja dan belajar dari rumah. Program ini berlaku untuk pelanggan XL Prabayar.

Chief Sales Officer XL Axiata Octavia Kurniawan mengatakan, XL Axiata berharap paket baru ini bisa menjawab kebutuhan pelanggan. Aplikasi dan saluran belajar yang dimasukkan dalam kedua paket baru ini merupakan hasil dari analisa atas pola pemakaian data pelanggan selama harus menjalani bekerja dan belajar dari rumah. "Dari monitoring, terlihat adanya peningkatan akses ke aplikasi-aplikasi penyedia layanan conference meeting dan penunjang belajar. Trafiknya akses ke aplikasi-aplikasi tersebut bahkan naik hingga lebih dari 60% semenjak masyarakat menghindari pandemi," ujarnya, Jumat (31/7). (Rsv)-a

PNM Dukung UMKM 'Go Digital'

YOGYA (KR) - PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM menyelenggarakan pelatihan daring bertajuk 'Mendukung Nasabah UMKM Go Digital'. Diharapkan aspek pasar bagi pelaku UMKM semakin terbuka dengan masuk ke pasar digital karena peluang pasar sangat besar. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT PNM (Persero) MQ Gunadi menjelaskan, pelatihan diikuti lebih dari 1.000 nasabah PNM dari berbagai daerah melalui sarana video conference Zoom dan disiarkan langsung melalui media sosial Youtube dan Instagram pnm_persero. PNM secara berkesinambungan memberikan pendampingan dan pembinaan usaha kepada nasabah. "Kegiatan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) akbar ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pendampingan yang dilakukan PNM," jelasnya, Jumat (31/7).

Pelatihan ini juga dihadiri oleh Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN Loto Srinaita G, Manager PT Mitra Dagang Madani Arfan Ma'ruf, dan pelaku UMKM inspiratif Diani Fahlevi. (Sni)-a

PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Mendikbud Apresiasi Kreativitas Guru

BOGOR (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim mengapresiasi kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dalam kesempatan itu, Mendikbud mengungkapkan, sejak April lalu Kemendikbud telah melakukan relaksasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu sekolah dalam melaksanakan prioritas, termasuk menunjang pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Mendikbud mengatakan hal itu ketika meninjau proses pembelajaran pada Tahun Ajaran Baru 2020/2021 di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (30/7). "Kami menyadari, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

bukan hal mudah. Apalagi dengan segala keterbatasan, baik infrastruktur berupa sinyal dan listrik, biaya dan sebagainya. Oleh karena itu, silakan kepala sekolah membeli kebutuhan yang menjadi prioritas sekolah, misalnya pembelian pulsa

untuk guru maupun siswa, hand sanitizer dan lain-lain," jelas Mendikbud dalam audiensi dengan para guru di Kota Bogor.

Rhiska Rachmawati, guru kelas 6 di SDN 1 Polisi Kota Bogor yang beraudiensi dengan Mendikbud menuturkan, mereka sudah mendapatkan panduan pembelajaran, baik daring maupun luring dari Dinas Pendidikan Kota Bogor serta bantuan inspirasi konten dari sesama guru.

"Untuk proses pembelajaran sendiri tidak ada kendala yang berarti. Semua kami sesuaikan dengan kondisi siswa dan orangtua mereka.

Kami membuat konten yang menyenangkan untuk siswa dan tugas yang diberikan juga kita usahakan agar tidak membebani siswa. Kami juga banyak mendapatkan contoh praktik dari konten sesama guru di media sosial," jelas Rhiska.

Untuk standar kualitas pembelajaran, kata Rhiska, para guru mengedepankan literasi, numerasi, pendidikan karakter, pemahaman pandemi Covid-19 dan pola hidup bersih sehat. Mendengar penjelasan dari guru tersebut, Mendikbud mengapresiasi inovasi dan kreativitas yang telah dilakukan para guru. (Ati)-o

KKN UMY Pendamping UMKM

BANTUL (KR) - Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki menyambut baik ide Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) untuk menerjunkan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) membantu sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Teten mengakui, lembaga yang dipimpinnya perlu bersama-sama melihat dan mengatasi masalah yang terjadi pada sektor bisnis berbasis UMKM.

"Mahasiswa dapat membantu UMKM dari segi target pasar, pengemasan, produksi barang dan pemasarannya yang lebih kreatif. Apalagi mahasiswa sekarang disebut sebagai kaum milenial yang diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan lebih kreatif," ujar Teten Masduki saat pelepasan 1.571 mahasiswa KKN Reguler, baru-baru ini di selasar Gedung Perpustakaan Lantai 1 Perpustakaan UMY. Pada ke-



KR-Istimewa

Seremoni pelepasan Mahasiswa KKN Reguler UMY Pendamping UMKM.

sempatan itu sekaligus di-launching saluran Podcast LP3M UMY yang difokuskan untuk membahas mengenai UMKM.

Tema KKN Reguler yang diusung adalah pendampingan UMKM sebagai upaya membangkitkan lagi perekonomian Indonesia karena dampak pandemi Covid-19. Terdapat 250 UMKM yang menjadi mitra UMY untuk pelaksanaan KKN Reguler

tahun ini. Sebanyak 220 kelompok mahasiswa sudah terbagi di 33 provinsi dengan penentuan kelompoknya dilakukan sepenuhnya oleh LP3M UMY.

Kepala LP3M UMY Dr Ir Gatot Supangkat MP IPM mengemukakan, program KKN Reguler tahun ini berbasis IT. Kendati begitu, tidak menutupi kemungkinan, selama pelaksanaan kegiatan juga dilakukan secara luring (di luar jaringan). (Fsy)-o

Akademisi Harus Publikasikan Ide

YOGYA (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Widya Mataram (UWM) mengadakan webinar *Academic Writing* bertajuk 'Strategi Menulis Buku bagi Akademisi'. Kegiatan ini digelar Senin (27/7) dihadiri para dosen, guru dan penggiat literasi dari seluruh Indonesia.

Ketua LPPM UWM, Dr Oktiva Angraini SIP MSi, mengatakan, kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan kiat menulis buku berorientasi International Standard Book Number (ISBN) bagi dosen/peneliti, khususnya mereka yang berkeinginan memulai menulis buku teks/ajar serta memacu dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menulis. Selain itu, menumbuhkan dan meningkatkan budaya menulis dalam rangka mendorong publikasi iptek dalam bentuk buku yang menjadi sarana belajar atau pemahaman iptek. (Mus)-o



KR-Istimewa

Wawan Sulthoni Fauzi MPd

Dari acara itu, Oktiva berharap, peserta lebih bersemangat untuk menulis sesuai dengan tingkat kompetensi masing-masing. Narasumber yang hadir, Wawan Sulthoni Fauzi MPd menekankan, pemilihan ide menjadi krusial dalam proses penulisan buku. Dari ide yang sudah ada, langkah selanjutnya membuat outline untuk menjadi roadmap dalam penulisan buku dengan adanya referensi sebagai acuan. Tulisan yang baik diawali membaca yang baik. Buku yang ditulis seseorang akan lebih matang dibandingkan dengan yang tidak suka membaca. (Mus)-o

Birokrasi Hambat Pengusaha untuk Bangkit

YOGYA (KR) - Sektor pariwisata di DIY saat ini mulai menggeliat kembali setelah beberapa bulan di titik nadir akibat pandemi Covid-19. Di tengah upaya untuk bangkit kembali (*rebound*), biro perjalanan wisata menghadapi berbagai kendala, terutama terkait perizinan dan beban biaya tinggi.

Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia atau *Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies* (Asita) DIY mengapresiasi jika pemerintah memberikan insentif. Namun yang lebih esensial adalah adanya kemudahan perizinan dan keringanan biaya dalam situasi tidak normal ini.

"Modal kalau untuk pengusaha itu nomor sekian. Kami perlu mendapat kemudahan birokrasi, tolong kurangi beban pengeluaran kami untuk membantu kami bangkit," kata Wakil Ketua DPD Asita DIY

Hery Setyawan, Jumat (31/7).

Salah satu kendala yang membatalkan adalah sertifikasi usaha yang harus diperbarui secara berkala, lalu *surveillance* setiap tahun. Untuk memenuhi persyaratan, pengusaha juga harus mengeluarkan biaya puluhan juta untuk akuntan publik. Kemudian kelengkapan izin harus disesuaikan lagi, termasuk Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) dan lain-lain.

"Kalau pada saat normal semua itu bagus, tapi di saat kondisi nol sekarang semua itu terlalu ribet

dan memberatkan. Beri kemudahan, jangan terapkan aturan normal dalam kondisi darurat. Banyak sekali ketidaktepatan penerapan peraturan yang sangat menghambat kami," tegasnya.

Hery mengeluhkan bahwa di saat kegiatan usaha berhenti, 'argo utang' pengusaha terus bergerak. Misalnya BPJS, meski mendapat keringanan untuk perpanjangan namun tetap dianggap sebagai utang. Pengusaha tidak sanggup menanggung beban puluhan orang dalam kondisi nol pemasukan. Lalu dari perbankan ada kredit rekening koran yang saldonya terus terpotong, artinya pinjaman naik terus.

"Jadi yang perlu disubsidi itu sebenarnya bukan pengusaha, tapi instansi-instansi pemerintah supaya mereka tidak merecoki kami untuk maju. Sekarang kami mau

bangkit, tapi birokrasi lama masih diterapkan, jadi pincang kami larinya," tandas Hery.

Hambatan birokrasi juga disoroti Huda Tri Yudianta, Wakil Ketua DPRD DIY yang juga seorang pengusaha. Ia mengeluhkan perizinan di DIY yang menghambat pengusaha di masa pandemi.

Huda meminta perizinan di DIY sesuai dengan prosedur operasional standar (*standard operating procedure/SOP*) saja. "Sekarang semua SOP ditabrak, apalagi perizinan yang melibatkan antarinstansi. Kalau SOP mengatur 2 minggu, ya taati betul. Jangan seperti sekarang rata-rata mengurus perizinan makan waktu 3-4 bulan. Kesannya berurusan dengan pemerintah sangat rumit, ini mesti dihilangkan," ungkap politisi PKS ini. (Bro/Awh)-a

Pertamina Bangun Enam Unit Pertashop



KR-Istimewa

Wabup Sri Muslimatun mengucurkan BBM ke sebuah mobil menandai operasional Pertashop.

CANGKRINGAN (KR) - Pertamina berkomitmen membangun enam unit Pertashop di DIY hingga akhir Juli 2020. Salah satunya adalah di Kabupaten Sleman, tepatnya di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan yang disresmi oleh Wakil Bupati Sleman, Rabu (29/7).

Sales Area Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV wilayah DI Yogyakarta dan sekitarnya Pande

Made Adi Suryawan menjelaskan, Pertashop merupakan program inisiasi dari Pertamina dan Pemerintah untuk pemerataan kebutuhan energi khususnya BBM kepada masyarakat di pelosok negeri. "Pertashop merupakan lembaga penyalur resmi dari Pertamina dengan skala lebih kecil yang bertujuan memenuhi kebutuhan energi masyarakat pedesaan," jelasnya. Meski dioperasikan di tengah

desa, Pande meyakini Pertashop yang dijalankan Pertamina telah memenuhi seluruh aspek keamanan dan keselamatan atau HSE (Health, Safety, Security & Environment) dalam pengoperasiannya sehingga aman untuk dioperasikan di tengah masyarakat pedesaan. "Pertashop merupakan satu-satunya lembaga penyalur produk Pertamina yang legal atau memiliki izin resmi dari Pertamina selain SPBU," tandasnya.

Wakil Bupati Sri Muslimatun mengaku sangat mendukung program ini. Pasaunya kebutuhan pasokan BBM serta LPG hingga pelosok desa sangat dibutuhkan oleh warga. "Dengan adanya Pertashop ini tentunya kami berharap penyaluran BBM dan elpiji nantinya menjadi lebih merata sehingga dapat meningkatkan dinamika perekonomian di seluruh wilayah baik kota maupun desa," ungkapnya. (Ira)-a

Ambarrukmo Group Serahkan Kurban

SLEMAN (KR) - Ambarrukmo Group menyerahkan bantuan kambing kurban kepada 4 padukuhan di sekitar Plaza Ambarrukmo. Padukuhan yang menerima kambing kurban yakni Ambarrukmo, Gowok, Nologaten, Tempel serta Samirono.

Public Relation Plaza Ambarrukmo Wahyu Hidayati MHS mengatakan, empat padukuhan yang menerima hewan kurban ini berada di wilayah entitas bisnis Ambarrukmo Group. Kegiatan ini juga sebagai bentuk kegiatan sosial bantu masyarakat yang dilakukan setiap tahun menjelang Idul Adha. "Empat padukuhan ini selain berada di sekitar Plaza Ambarrukmo juga di sekitar area Koramil Depok Sleman, Polsek Depok Barat serta masjid Al-Ikhlash Samirono," jelasnya, Jumat (31/7).

Ayu menerangkan, penyerahan 9 ekor kambing kurban dilaksanakan Kamis (30/7). Secara simbolis, penyerahan kambing kurban dilakukan perwakilan manajemen Plaza Ambarrukmo kepada tiap-tiap padukuhan. (Aha)-a



KR-Istimewa

Penyerahan hewan kurban dari Ambarrukmo Group.